# PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI PADA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

Bambang Riadi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
*e-mail*: bambangriadi.br@gmail.com

**Abstract**

*This study aims to describe the perceptions and motivations of students in choosing a study program at the Department of Language and Art. This is a descriptive qualitative study with a sample size of 50 students. The data were collected through questionnaires. The results showed that the students' perceptions of the study program in the Department of Language and Arts included are considered good. The students' perceptions of the quality of study programs, lecturer' s knowledge, the curriculum of the study programs, and the graduate of the study program has been good. However, the students' perceptions of infrastructure and tuition fees are still low. The student' s motivation in choosing a study program at the Department of Language and Arts fit in either category. Things that motivate them in choosing a study program at the Department of Language and Arts among others: the desire for developing their interests and talents, the aspirations to become a teacher, the desire for quickly getting a job after graduation, the ability to compete with graduates of other universities, the reliance of the knowledge learned can be the foundation of life in the future, Unila status as the State Universities, the certification of teachers, the lecturers who teach have good quality, and the curriculum in the study program fit the working world..*

*Keywords: perception, motivation, Department of Language and Art Unila*

## 1. PENDAHULUAN

Universitas Lampung merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia. Universitas Lampung memiliki delapan fakultas yang meliputi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, serta Fakultas Kedokteran.

Diantara kedelepan fakultas tersebut, fakultas yang merupakan tempat untuk mencetak profesi guru atau pendidik adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Fakultas ini memiliki empat jurusan yang meliputi Jurusan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan IPS, Jurusan Pendidikan MIPA, dan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni sendiri memiliki empat program studi yaitu



Diterbitkan Oleh: http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/pesona
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Studi Pendidikan Seni Tari, Drama, dan Musik, Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis, dan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.

Fakultas ini termasuk fakultas yang paling diminati oleh peserta calon mahasiswa. Hal ini berarti terdapat banyak calon mahasiswa yang ingin menjadi seorang guru atau pendidik. Profesi guru atau pendidik dianggap sebagai profesi yang masih menjanjikan ke depannya karena guru merupakan profesi yang sangat mulia karena mengemban tugas untuk mencerdasakan kehidupan bangsa. Moh. Uzer Uzman (2010:7) menyatakan bahwa masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Saat ini, seorang guru selain mendapatkan gaji pokok, juga mendapatkan tunjangan sertifikasi guru yang mana hal ini dianggap mampu menopang kesejahteraan guru. Tujuan pemerintah memberikan gaji dan sertifikasi adalah untuk menghasilkan guru-guru yang profesional.

Dilihat dari banyaknya peminat program sarjana keguruan di FKIP Unila khususnya pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, setiap mahasiswa tentu memiliki persepsi, baik positif maupun negatif, terhadap program studi yang mereka pilih pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Persepsi dapat diartikan sebagai hasil dari proses mengenali sesuatu hingga sampai pada pandangan atau anggapan seseorang terhadap sesuatu tersebut. Bimo Walgito (2003) menyatakan bahwa persepsi adalah suatu kesan terhadap suatu obyek yang diperoleh melalui proses penginderaan, pengorganisasian, dan interpretasi terhadap obyek oleh individu, sehingga merupakan suatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang terintegrasi pada individu tersebut.

Irwanto (2003:71) mengemukakan bahwa persepsi adalah proses diterimanya rangsang (objek, kualitas, hubungan antar gejala, maupun peristiwa) sampai rangsang itu disadari dan dimengerti. Jalaludin Rahkmat (2005:51) juga berpendapat bahwa persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi dan penafsiran. Semetara itu, Yusof (dalam Hadijah Ismail, 2013:23) menyatakan



Diterbitkan Oleh: http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/pesona
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung

bahwa persepsi adalah sebagai tanggapan, pandangan atau perasaan seseorang terhadap suatu perkara mengikuti pengetahuan yang ada pada seseorang itu. Pandangan atau tanggapan ini di pengaruhi oleh beberapa perkara seperti keadaan sekitaran, taraf pendidikan, pengalaman, dan sebagainya.

Selain persepsi terhadap program studi, Mahasiswa baru FKIP khususnya yang memilih Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni tentu juga memiliki motivasi dalam menentukan program studi atau jurusan yang mereka pilih. Crowl, et al (dalam Zirmasyah, 2013:130) menyatakan bahwa motivasi merupakan keinginan, hasrat, dan sekaligus tenaga penggerak yang berasal dari dalam diri manusia untuk melakukan sesuatu. Menurut Gray (dalam Winardi, 2002) motivasi merupakan sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seseorang individu yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persisitensi, dalam hal ini melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu. James O Wotittaker (dalam W.S. Wingkel, 1984:193) mengatakan bahwa motivasi adalah kondisi–kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberikan dorongan kepada mahluk–mahluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motif tersebut.

## 2. METODE PENELITIAN

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriPerguruan Tinggiif. Penelitian diskriPerguruan Tinggiif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2003: 11). Selanjutnya, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2009:15).

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikemukakan secara sederhana, bahwa penelitian ini berusaha mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan data dan



Diterbitkan Oleh: http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/pesona
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung

fakta sebenarnya, serta menganalisanya melalui konsep-konsep yang telah dikembangkan sebelumnya dengan peneliti sebagai insturmen itu sendiri dalam memecahkan permasalahannya.

Dalam penelitian ini populasi diambil dari mahasiswa baru angkatan 2015/2016 yang terdaftar pada program studi di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang berjumlah 251 mahasiswa. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 20% dari 251. Dengan demikian jumlah sampel yang diperlukan yaitu 50 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan teknik angket.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

**1) Analisis Deskriptif Persentase Persepsi Mahasiswa Terhadap Prodi yang Ada di Jurusan Bahasa dan Seni**

Gambaran umum mengenai persepsi mahasiswa terhadap prodi yang ada di Jurusan Bahasa dan Seni dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1 Distribusi Persepsi Mahasiswa Terhadap Prodi yang Ada di Jurusan Bahasa dan Seni**

| No | Interval | Frekuensi | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 86 - 100 | 4 | 8 | Sangat baik |
| 2 | 71 - 85 | 28 | 56 | Baik |
| 3 | 61 - 70 | 15 | 30 | Cukup baik |
| 4 | 50 - 60 | 2 | 4 | Rendah |
| 5 | < 50 | 1 | 2 | Sangat rendah |
| **JUMLAH** | | 50 | 100 | |
| **RATA-RATA** | | **75** | | **BAIK** |

Berdasarkan Tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap prodi yang ada di Jurusan Bahasa dan Seni tergolong baik dengan skor rata-rata 75%. Mahasiswa yang yang memiliki persepsi dalam kategori baik sebanyak 28 orang (56%), sedangkan selebihnya tergolong kategori cukup baik sebanyak 15 orang (30%), sangat baik 4 orang (8%), rendah 2 orang (4%), dan sangat rendah 1 orang (2%). Dengan demikian, secara umum mahasiswa memiliki persepsi yang baik terhadap prodi yang ada di Jurusan Bahasa dan Seni.

Lebih rinci mengenai gambaran persepsi mahasiswa terhadap prodi yang ada di Jurusan Bahasa dan Seni dari masing–masing indikator yaitu pandangan, tanggapan, dan perasaaan dapat diuraikan sebagai berikut.



Diterbitkan Oleh: http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/pesona
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung

**a. Faktor Pandangan**

Berdasarkan analisis deskriptif persentase dari pernyataan mahasiswa di setiap prodi yang ada di Jurusan Bahasa dan Seni mengenai pandangan mahasiswa terhadap prodi mereka dapat disajikan dalam tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2 Distribusi Persepsi yang Dipengaruhi Faktor Pandangan**

| No | Interval | Frekuensi | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 86 - 100 | 8 | 16 | Sangat baik |
| 2 | 71 – 85 | 24 | 48 | Baik |
| 3 | 61 – 70 | 18 | 36 | Cukup baik |
| 4 | 50 – 60 | 0 | 0 | Rendah |
| 5 | < 50 | 0 | 0 | Sangat rendah |
| **JUMLAH** | | 50 | 100 | |
| **RATA-RATA** | | **76** | | **Baik** |

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa yang tergolong dalam kategori baik sebanyak 24 orang (48%), cukup baik 18 orang (36%), sangat baik 8 orang (16%) dan tidak ada yang tergolong rendah dan sangat rendah (0%). Persepsi mahasiswa pada faktor pandangan memiliki skor rata-rata sebesar 76 dengan kategori baik. Dengan demikian, mahasiswa pada umumnya memiliki pandangan yang baik terhadap prodi yang ada di Jurusan Bahasa dan Seni.

**b. Faktor Tanggapan**

Berdasarkan analisis deskriptif persentase dari pernyataan mahasiswa di setiap prodi yang ada di Jurusan Bahasa dan Seni mengenai tanggapan mahasiswa terhadap prodi mereka dapat disajikan dalam tabel 3 berikut ini.

Tokoh Tara yang masih duduk di bangku SD, diceritakan sering bepergian ke beberapa kota, termasuk keluar negeri. Hal ini menunjukkan bahwa Tara adalah tokoh anak yang kaya raya dan terbiasa dengan gaya hidup yang modern. Hal ini ditunjukkan dalam kutipan berikut.

**Tabel 3 Distribusi Persepsi yang Dipengaruhi Faktor Tanggapan**

| No | Interval | Frekuensi | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 86 - 100 | 3 | 6 | Sangat baik |
| 2 | 71 - 85 | 23 | 46 | Baik |
| 3 | 61 - 70 | 19 | 38 | Cukup baik |
| 4 | 50 - 60 | 4 | 8 | Rendah |
| 5 | < 50 | 1 | 2 | Sangat rendah |
| **JUMLAH** | | 50 | 100 | |
| **RATA-RATA** | | **72** | | **BAIK** |

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa yang tergolong dalam kategori baik sebanyak 23 orang (46%), cukup baik 19 orang (38%), rendah 4 orang (8%), sangat



Diterbitkan Oleh: http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/pesona
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung

baik 3 orang (6%), dan sangat rendah 1 orang (2%). Persepsi mahasiswa pada faktor pandangan memiliki skor rata-rata sebesar 72 dengan kategori baik. Dengan demikian, mahasiswa pada umumnya memiliki tanggapan yang baik terhadap prodi yang ada di Jurusan Bahasa dan Seni.

**c. Faktor Perasaan**

Berdasarkan analisis deskriptif persentase dari pernyataan mahasiswa di setiap prodi yang ada di Jurusan Bahasa dan Seni mengenai persepsi mahasiswa dilihat dari faktor perasaan dapat disajikan dalam tabel 4 berikut ini.

**Tabel 4 Distribusi Persepsi yang Dipengaruhi Faktor Perasaan**

| No | Interval | Frekuensi | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 86 - 100 | 4 | 8 | Sangat baik |
| 2 | 71 - 85 | 28 | 56 | Baik |
| 3 | 61 - 70 | 11 | 22 | Cukup baik |
| 4 | 50 - 60 | 7 | 14 | Rendah |
| 5 | < 50 | 0 | 0 | Sangat rendah |
| **JUMLAH** | | 50 | 100 | |
| **RATA-RATA** | | **73** | | **BAIK** |

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa yang tergolong dalam kategori baik sebanyak 28 orang (56%), cukup baik 11 orang (22%), rendah 7 orang (14%), sangat baik 4 orang (8%), dan tidak ada yang tergolong sangat rendah (0%). Persepsi mahasiswa pada faktor perasaan memiliki skor rata-rata sebesar 73 dengan kategori baik. Dengan demikian,dilihat dari faktor perasaan, mahasiswa pada umumnya memiliki persepsi yang baik terhadap prodi yang ada di Jurusan Bahasa dan Seni.

**2. Analisis Deskriptif Persentase Motivasi Mahasiswa dalam Memilih**

**Tabel 5 Distribusi Persepsi Mahasiswa Terhadap Prodi yang Ada di Jurusan Bahasa dan Seni**

| No | Interval | Frekuensi | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 86 - 100 | 12 | 24 | Sangat baik |
| 2 | 71 - 85 | 22 | 44 | Baik |
| 3 | 61 - 70 | 12 | 24 | Cukup baik |
| 4 | 50 - 60 | 4 | 8 | Rendah |
| 5 | < 50 | 0 | 0 | Sangat rendah |
| **JUMLAH** | | 50 | 100 | |
| **RATA-RATA** | | **77** | | **BAIK** |

Berdasarkan Tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa dalam memilih prodi yang ada di Jurusan Bahasa dan Seni tergolong baik dengan skor rata-rata 77. Mahasiswa yang yang memiliki motivasi dalam kategori baik sebanyak 44 orang (22%), sedangkan selebihnya tergolong kategori sangat baik dan



Diterbitkan Oleh: http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/pesona
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung

cukup baik sebanyak 12 orang (24%), rendah 4 orang (8%), dan tidak ada yng tergolong sangat rendah (0%). Dengan demikian, secara umum mahasiswa memiliki motivasi yang baik dalam memilih prodi di Jurusan Bahasa dan Seni.

Lebih rinci mengenai gambaran motivasi mahasiswa dalam memilih prodi yang ada di Jurusan Bahasa dan Seni dari masing–masing indikator yaitu faktor internal dan faktor eksternal dapat diuraikan sebagai berikut.

**a) Faktor Internal**

Berdasarkan analisis deskriptif persentase dari pernyataan mahasiswa di setiap prodi yang ada di Jurusan Bahasa dan Seni mengenai motivasi mahasiswa dilihat dari faktor internal dapat disajikan dalam tabel 6 berikut ini.

**Tabel 6 Distribusi Motivasi yang Dipengaruhi Faktor Internal**

| No | Interval | Frekuensi | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 86 – 100 | 22 | 44 | Sangat baik |
| 2 | 71 – 85 | 20 | 40 | Baik |
| 3 | 61 – 70 | 4 | 8 | Cukup baik |
| 4 | 50 – 60 | 3 | 6 | Rendah |
| 5 | < 50 | 1 | 2 | Sangat rendah |
| **JUMLAH** | | 50 | 100 | |
| **RATA-RATA** | | **82** | | **BAIK** |

Berdasarkan Tabel 6 di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa yang tergolong dalam kategori sangat baik sebanyak 22 orang (44%), baik 20 orang (40%), cukup baik 4 orang (8%), rendah 3 orang (6%), dan sangat rendah 1 orang (2%). Motivasi mahasiswa pada faktor internal memiliki skor rata-rata sebesar 82 dengan kategori baik. Dengan demikian, dilihat dari faktor internal, mahasiswa pada umumnya memiliki motivasi yang baik.

**b) Faktor Eksternal**

Berdasarkan analisis deskriptif persentase dari pernyataan mahasiswa di setiap prodi yang ada di Jurusan Bahasa dan Seni mengenai motivasi mahasiswa dilihat dari faktor eksternal dapat disajikan dalam tabel 7 berikut ini.

**Tabel 7 Distribusi Motivasi yang Dipengaruhi Faktor Eksternal**

| No | Interval | Frekuensi | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 86 – 100 | 4 | 8 | Sangat baik |
| 2 | 71 – 85 | 18 | 36 | Baik |
| 3 | 61 – 70 | 17 | 34 | Cukup baik |
| 4 | 50 – 60 | 10 | 20 | Rendah |
| 5 | < 50 | 1 | 2 | Sangat rendah |
| **JUMLAH** | | 50 | 100 | |
| **RATA-RATA** | | **70** | | **CUKUP BAIK** |



Diterbitkan Oleh: http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/pesona
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung

Berdasarkan Tabel 7 di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa yang tergolong dalam kategori baik sebanyak 18 orang (36%), cukup baik 17 orang (34%), rendah 10 orang (20%), sangat baik 4 orang (8%), dan sangat rendah 1 orang (2%). Motivasi mahasiswa pada faktor eksternal memiliki skor rata-rata sebesar 70 dengan kategori cukup baik. Dengan demikian, dilihat dari faktor eksternal, mahasiswa pada umumnya memiliki motivasi yang cukup baik.

**B. Pembahasan**

**1) Persepsi Mahasiswa Terhadap Prodi di Jurusan Bahasa dan Seni**

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa baru di lingkungan jurusan Bahasa dan Seni termasuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor yang diperoleh sebesar 75. Hasil tersebut tentunya dipengaruhi oleh pemerolehan skor pada faktor pandangan sebesar 75 dengan kategori baik, faktor tanggapan sebesar 72 dengan kategori baik, dan faktor perasaan sebesar 73 dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap prodi yang berada di bawah Jurusan Bahasa dan Seni tergolong baik.

Baiknya persepsi mahasiswa terhadap prodi di Jurusan bahasa dan Seni ditunjukkan dari baiknya faktor pandangan mahasiswa. Secara berurutan dapat dijelaskan bahwa mahasiswa setuju jika kualitas prodi dan kualitas dosen di lingkungan jurusan Bahasa dan Seni sangat baik, kurikulum yang disusun prodi dan lulusan prodi memiliki kualitas yang baik. Namun, rata-rata mahasiswa kurang setuju jika dikatakan sarana dan prasarana di prodi sudah lengkap dan biaya kuliah masih terjangkau. Dengan demikian, mahasiswa umumnya memiliki pandangan yang baik terhadap kuliatas prodi, dosen, kurikulum, dan lulusan, sedangkan pandangan terhadap sarana dan prasarana masih kurang lengkap dan biaya kuliah masih mahal.

Dari faktor tanggapan, persepsi mahasiswa terhadap prodi di Jurusan bahasa dan Seni masuk kategori baik. Rata-rata mahasiswa setuju jika prodi mampu mengasilkan guru yang lebih baik dari Perguruan Tinggi lain, dosen yang dimiliki prodi memiliki bidang keilmuan yang beragam, dan prodi menghasilkan lulusan yang bermutu dan profesional. Namun, rata-rata mahasiswa kurang setuju jika prodi dikatakan sudah memiliki sarana dan



Diterbitkan Oleh: http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/pesona
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung

prasarana yang memadai dan biaya kuliah yang sama dengan Perguruan Tinggi lainnya.

Dengan demikian, mahasiswa memiliki tanggapan yang baik/positif dan keyakinan bahwa prodi mampu menghasilkan guru yang lebih baik dari Perguruan Tinggi lain, dosen-dosennya berkualitas dalam bidang keilmuannya, dan lulusannya sangat profesional, sedangkan tanggapan negatif terlihat pada sarana dan prasarana dan biaya kuliah.

Faktor perasaan terhadap prodi di Jurusan Bahasa dan Seni juga termasuk kategori baik. Hal ini ditunjukkan dari data bahwa mahasiswa rata-rata setuju jika mereka bangga bisa kuliah di prodi pada Jurusan Bahasa dan Seni, merasa senang dengan dosen yang memiliki beragam keilmuan, senang dengan perencanaan kurikulum yang telah dilakukan prodi, dan senang melihat prodi memiliki lulusan yang unggul, handal, dan bermoral. Namun, rata-rata mahasiswa kurang setuju jika mereka dikatakan puas dengan sarana dan prasarana yang ada. Mereka juga kurang setuju jika harus puas dengan besaran biaya yang harus mereka bayar. Dengan demikian, mahasiswa pada umumnya memiliki perasaanyang positif/senang dan bangga terhadap prodi, dosen, kurikulum, dan lulusan, sedangkan perasaan negatif/ tidak puas terlihat pada sarana dan prasarana dan biaya kuliah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kualitas prodi, keilmuan dosen, kurikulum prodi, dan lulusan prodi sudah baik. Namun, persepsi mahasiswa terhadap sarana dan prasarana dan biaya kuliah masih tergolong rendah. Oleh karena itu, prodi harus mampu untuk meningkatkan dan melengkapi sarana dan prasaran penunjang perkuliahan sehingga dapat memberikan rasa nyaman dan kepuasan mahasiswa dalam belajar. Selain itu, universitas diharapkan dapat mewujudkan perkuliahan yang berkualiatas tetapi dengan biaya yang lebih terjangkau masyarakat.

### 2). Motivasi Mahasiswa dalam Memilih Prodi di Jurusan Bahasa dan Seni

Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh sebesar 77 dan masuk dalam kategori baik. Hal ini mengungkapkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi yang baik dalam memilih prodi di Jurusan Bahasa dan Seni. Hasil tersebut



Diterbitkan Oleh: http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/pesona
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung

tentu didukung oleh pemerolehan skor yang baik pula pada tiap indikatornya, yakni indikator internal sebesar 82 (baik) dan faktor eksternal sebesar 70 (cukup baik). Untuk lebih jelasnya, berikut ini akan diuraikan motivasi mahasiswa per indikator.

Pada indikator internal, motivasi mahasiswa tergolong baik. Motivasi internal yang baik ditunjukkan mahasiswa dengan rata-rata memberikan pernyataan setuju jika dalam memilih prodi di Jurusan Bahasa dan Seni karena ingin mengembangkan minat dan bakat di prodi, cita-cita ingin menjadi guru, ingin mendapat kerjaan setelah lulus, mampu bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain, dan yakin ilmu yang dipelajari dapat dijadikan bekal hidup dimasa depan. Namun rata-rata mahasiswa tidak setuju jika dikatakan memilih prodi karena asal-asalan saja. Dengan demikian, mahasiswa dalam memilih prodi termotivasi oleh cita-cita, memperoleh pekerjaan yang layak, kualitas prodi yang lebih baik dibandingkan Perguruan Tinggi lain, dan ilmu yang dipelajari di prodi masih dibutuhkan di masyarakat.

Pada indikator eksternal, persepsi mahasiswa tergolong cukup baik. Motivasi eksternal yang cukup baik ditunjukkan mahasiswa dengan rata-rata memberikan pernyataan setuju jika mereka memilih prodi karena status unila sebagai Perguruan Tinggi Negeri, adanya sertifikasi guru, dosen yang mengajar memiliki kualitas yang baik, dan kurikulum diprodi sesuai dengan dunia kerja. Rata-rata mahasiswa kurang setuju jika mereka memilih prodi karena biaya kuliah yang terjangkau, lokasinya dekat dengan tempat tinggal, rekomendasi orang lain, dan fasilitas belajar yang memadai. Dengan demikian, mahasiswa dalam memilih prodi termotivasi oleh status Unila sebagai Perguruan Tinggi Negeri, adanya sertifikasi guru, kualitas dosen yang baik, dan kurikulum yang sesuai dengan dunia kerja, sedangkan hal-hal yang kurang memotivasi mahasiswa yaitu lokasi unila, pengaruh orang lain, dan fasilitas sarana dan prasarana.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa baik secara internal maupun eksternal, mahasiswa memiliki motivasi yang kuat dalam memilih prodi di Jurusan Bahasa dan Seni. Hal-hal yang memotivasi mereka dalam memilih prodi di Jurusan Bahasa dan Seni antara lain: ingin mengembangkan minat dan bakat, cita-cita ingin menjadi guru, ingin mendapat kerjaan setelah



Diterbitkan Oleh: http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/pesona
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung

lulus, mampu bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain, yakin ilmu yang dipelajari dapat dijadikan bekal hidup dimasa depan, status unila sebagai Perguruan Tinggi Negeri, adanya sertifikasi guru, dosen yang mengajar memiliki kualitas yang baik, dan kurikulum diprodi sesuai dengan dunia kerja.

## 4. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut. (1) Persepsi mahasiswa terhadap prodi di Jurusan Bahasa dan Seni termasuk dalam kategori baik. Pemerolehan skor pada faktor pandangan sebesar 75 (kategori baik), faktor tanggapan sebesar 72 (kategori baik), dan faktor perasaan sebesar 73 (kategori baik). (2) Motivasi mahasiswa dalam memilih prodi di Jurusan Bahasa dan Seni masuk dalam kategori baik. Pemerolehan skor tiap indikatornya, yaitu indikator internal sebesar 82 (baik) dan faktor eksternal sebesar 70 (cukup baik).

## 5. DAFTAR PUSTAKA


Bimo Walgito. (2003). *Psikologi Sosial: Suatu pengantar*. Yogyakarta; Fakultas Psikologi UGM.

Hadijah Ismail. (2013). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Prospek Program Studi Pedidikan Geografi*. Universitas Gorontalo. Repository.ung.ac.id diakses tanggal 23 Agustus 2015.

Irwanto. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta. PT Prenhallindo.

Jalaludin Rakhmat. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moh. Uzer Uzman. (2010). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Winardi, J. (2002). *Motivasi dan pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

W. S. Wingkel. (1984). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

Zirmansyah. (2013). *Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia terhadap Pembelajaran Mata Kuliah Universitas*. Jurnal Al Azhar Indonesia seri Humaniora. Vol. 2, No.2 SePerguruan Tinggiember 2013.